



## Sri Sultan Minta Jangan Hanya 5 Hari

### ● Pekan Budaya Tionghoa Resmi Dibuka

YOGYA, TRIBUN - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta XI 2016 resmi dibuka pada Kamis malam (18/2/2016) di Kampung Ketandan, Yogyakarta. Pembukaan dibuka secara meriah oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X. Pekan budaya dibuka secara simbolis dengan penari monyet menyerahkan obor kepada Sri Sultan yang kemudian menyulutkannya ke obor besar menunjukkan angka 2016. Penari monyet dan obor api menjadi simbol menyambut tahun baru Imlek 2567 yang merupakan tahun monyet api. Sri Sultan juga menyempatkan memberi kata sambutan dan mengucapkan apresiasi terhadap kerja keras panitia. "Setiap tahun kepanitian semakin besar dengan tanggung jawab yang makin besar

karena pengunjung acara makin ramai," ujar Sultan. Raja Yogyakarta itu juga memberikan harapan dan masukan kepada panitia penyelenggara Pekan Budaya. "Dengan makin ramainya pengunjung maka dibutuhkan waktu yang lebih banyak. Harusnya panitia menyediakan waktu untuk para penampil lebih banyak, tiga menit untuk setiap penampil jelas kurang," ungkap Sultan. Ia berharap, panitia mengalokasikan waktu lebih banyak karena penampil bukan hanya dari wilayah Kota Yogyakarta saja. "Kasihannya mereka sudah datang dari jauh dengan persiapan yang banyak, namun hanya tampil sedikit. Harus lebih banyak apresiasi kepada para

penampil," ujar Sultan. Ia berharap, tahun depan penyelenggaraan bisa lebih besar dengan tingkat apresiasi yang tinggi pula. "Permintaan penampil makin meningkat setiap tahun. Daerah lain belum tentu mempunyai wadah apresiasi sebesar di Yogyakarta ini. Kalau bisa, diadakan satu minggu jangan cuma lima hari saja," tutur Sultan. Sultan berharap budaya Tionghoa bisa menjadi sub-kultur ikon budaya Yogyakarta. "Pekan Budaya ini bisa mendesain Tionghoa menjadi ikon bagian dari budaya di Yogyakarta, sehingga tidak sekedar menjadi artefak tapi benar adanya, contohnya adalah Kampung Ketandan ini. Ikon sub-kultur Tionghoa bisa dikenal sebagai bagian dari identitas Yogyakarta," ujar Sultan. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005